**ABSTRAK**

Jessica / 30150095 / 2019 / Pengaruh Persistensi Laba, Peluang Bertumbuh, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Earnings Response Coefficients* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018 / Dosen Pembimbing: Drs. Ari Hadi Prasetyo, M.M., M.Ak.

Pada desember 2018 di saat indeks harga saham gabungan (IHSG) turun 3,02% terdapat beberapa sektor yang mengalami kenaikan harga saham. Tentunya dengan adanya kenaikan pada sektor-sektor tersebut diikuti dengan pertumbuhan kinerja masing-masing emiten. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk meneliti persistensi laba, peluang pertumbuhan, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi respon pasar terhadap informasi laba yang diukur menggunakan *earnings response coefficient* (ERC).

Teori yang mendasari penelitian ini yaitu, *Signalling Theory, Resource-Based Theory* dan *Agency Theory*. *Signalling theory* menjelaskan bahwa manajemen mengirimkan informasi mengenai kinerja perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor mengenai kondisi fundamental perusahaan yang sebenarnya. *Resource-based Theory* menjelaskan tentang perusahaan yang dapat mengelola sumber dayanya dengan baik memiliki keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang baik, berpotensi menghasilkan laba yang tinggi. *Agency Theory* menjelaskan tentang hubungan antara *agent* dengan *principal*, yang menyebabkan terjadinya konflik keagenan.

Sampel penelitian ini terdiri atas 31 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda (uji-t, uji-F, dan uji koefisien determinasi) dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi) dengan SPSS 20.

Berdasarkan hasil uji-F diperoleh angka sig. sebesar 0,028 dan uji koefisien determinasi sebesar 0,253. Jadi, model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi *earnings response coefficient*. Serta model penelitian ini juga lulus uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai sig-t variabel persistensi laba sebesar 0,015 dan peluang pertumbuhan sebesar 0,016 Namun, nilai sig-t variabel struktur modal sebesar 0,339, profitabilitas sebesar 0,442 dan ukuran perusahaan sebesar 0,194.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat ditemukan cukup bukti bahwa persistensi laba berpengaruh positif terhadap ERC. Serta, peluang pertumbuhan berpengaruh terhadap ERC dan memberikan arah yang negatif. Sedangkan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak ditemukan cukup bukti berpengaruh terhadap ERC.